

## **PENINGKATAN KAPASITAS SDM KELOMPOK PETANI DALAM MENDUKUNG PROGRAM LUMBUNG PANGAN DI DESA TELANG SARI KECAMATAN TANJUNG LAGO KABUPATEN BANYUASIN**

<sup>1</sup>Muslim Ansori, <sup>2</sup>Ahmad Rivai, <sup>3</sup>Indah Pusnita, <sup>4</sup>Patima  
<sup>1234</sup>Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, STISIPOL Candradimuka

\*Email: Muslim.ansori@stisipolcandradimuka.ac.id

### **ABSTRAK**

Program lumbung pangan menjadi salah satu program nasional yang telah berlangsung sejak tahun 2020 sampai hari ini. Untuk mendukung keberlangsung program lumbung pangan maka pentingnya melibatkan peran petani sehingga perlu untuk membekali petani dengan pelatihan guna meningkatkan kapasitas sumber daya manusia (SDM) kelompok tani yang menjadi kebutuhan yang harus segera dilaksanakan, sehingga dapat mendorong pembangunan berkelanjutan, ketahanan pangan, dan peningkatan kesejahteraan petani serta masyarakat. Kegiatan pelatihan telah dilakukan di Balai Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago, dengan metode pelaksana menggunakan pendekatan *Participatory Rural Appraisal* (PRA) dan teknik terdiri dari survei lokasi, observasi, FGD dan pelatihan bagi kelompok tani. Kegiatan pelatihan penggunaan teknologi memberikan dampak positif bagi kelompok tani dan masyarakat yakni kelompok ini dapat menjadi lebih mandiri dan percaya diri dalam menyikapi berbagai tantangan pertanian. Dengan demikian, pelatihan teknologi kepada petani memungkinkan program lumbung pangan untuk memaksimalkan potensi kelompok tani, meningkatkan ketahanan pangan, dan memberikan dampak positif terhadap masyarakat Desa Telang Sari dan kesejahteraan petani.

**Kata Kunci:** Kapasitas Sumber Daya Manusia, Program Lumbung Pangan, Kesejahteraan Sosial

### **ABSTRAK**

*The food barn program is one of the national programs that has been running since 2020 until today. To support the sustainability of the food barn program, it is important to involve the role of farmers, so it is necessary to equip farmers with training to increase the capacity of human resources (HR) of farmer groups, which is a need that must be implemented immediately, so that it can encourage sustainable development, food security and increase farmer welfare. as well as society. Training activities were carried out at the Telang Sari Village Hall, Tanjung Lago District, with the implementing method using the Participatory Rural Appraisal (PRA) approach and techniques consisting of location surveys, observations, FGDs and training for farmer groups. Training activities on the use of technology have a positive impact on farmer groups and the community, namely that these groups can become more independent and confident in responding to various agricultural challenges. Thus, technology training for farmers allows the food barn program to maximize the potential of farmer groups, increase food security, and have a positive impact on the Telang Sari Village community and farmer welfare.*

**Keywords:** Human Resource Capacity, Food Estate Program, Social Welfare

---

## Pendahuluan

Pada saat mulai memasuki musim paceklik, petani tidak memiliki stok pangan untuk memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari, sehingga petani terkadang harus mengutang bahan pangan kepada tengkulak ataupun renternir dengan bunga yang tinggi. Hasil produksi usaha tani padi yang biasanya merupakan sumber pendapatan utama petani guna memenuhi berbagai kebutuhan sandang dan papan, dan berbagai kebutuhan lain. Selanjutnya hasil usaha tani padi yang hanya diperoleh 2 (dua) kali dalam setahun, harus dapat dikelola sebaik mungkin, sehingga berbagai kebutuhan masyarakat tetap dapat terpenuhi (Masithoh, (2009)). Mengingat hal tersebut maka perlu adanya pencegahan untuk dapat menyediakan stok pangan pada saat musim panceklik serta ketika adanya gagal panen, upaya tersebut tentu untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat sepanjang tahun (Maliati, 2012).

Lumbung pangan menjadi solusi dalam menghadapi situasi gagal panen atau musim panceklik. Menurut Basri, (2008) keberadaan lumbung pangan memiliki peran penting dalam mengelola cadangan pangan desa guna memenuhi kebutuhan pangan dalam kondisi takterduga. Selain itu berfungsi sebagai penyangga harga gabah, karena anggota kelompok lumbung pangan biasanya akan meminjam gabah pada saat musim paceklik dan mengembalikannya pada saat panen raya tiba.

Program lumbung pangan adalah inisiatif yang dapat meningkatkan kesejahteraan petani dan mendukung ketahanan pangan suatu daerah. Pelaksanaan program lumbung pangan menjadi kegiatan yang terencana, sebagaimana Simamora, (2012) mengemukakan terdapat 5 (lima) indikator yang dapat menunjang pelaksanaan suatu program yaitu: Komunikasi, *Resouces* (sumber daya), Disposisi, sikap dan komitmen, serta Struktur Birokrasi yang mengatur tata aliran dalam pelaksanaan program.

Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago menjadi salah satu sentra penghasil padi dengan produksi tertinggi ke 4 (empat) di Kabupaten Banyuasin. Produksi padi tahun 2021 mencapai 9.090 ton dengan total luas lahan sawah mencapai 838 ha. Angka tersebut menyumbang 10,61 % terhadap produksi padi sawah di Kabupaten Banyuasin pada tahun 2021 (Balai Penyuluh Pertanian Kecamatan Tanjung Lago, 2021). Tingginya produksi padi menjadi salah satu faktor pendukung terciptanya ketersediaan pangan rumah tangga, selain juga ditunjang oleh adanya lumbung panganyang ada di Desa Telang Sari. Menurut data dari Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Kecamatan Tanjung Lago tahun 2021 yakni terdapat 1 kelembagaan lumbung pangan masyarakat yang dikelola oleh masyarakat Desa Telang Sari. Lumbung pangan tersebut difungsikan sebagai lembaga simpan pinjam gabah, untuk memenuhi kebutuhan pangan bagimasyarakat terutama pada musim paceklik.

Permasalahan pokok yang dihadapi pada pengelolaan lumbung pangan di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago yakni masih lemahnya kapasitas kelembagaan dari kelompok tani pedesaan, rendahnya tingkat partisipasi masyarakat, rendahnya dukungan teknis serta lemahnya sinergi dari kelembagaan terkait. Selain itu masih terdapat permasalahan dalam permodalan, hal ini disebabkan masih minimnya bantuan dari pemerintah setempat. Kondisi ini tentu dapat mempengaruhi efektivitas dari program lumbung pangan masyarakat yang mencakup peran dan fungsi lumbung pangan dalam meningkatkan kesejahteraan petani di Desa Telang Sari. Dengan demikian, maka kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kontribusi yang signifikan terhadap

pembangunan berkelanjutan, ketahanan pangan, dan peningkatan kesejahteraan petani serta masyarakat di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago.

### **Metode Pelaksana**

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago selama 1 (satu) bulan, tepatnya di Lumbungan Pangan di Jl. Poros Desa Dusun II Nomor 23. Adapun sasaran dalam kegiatan ini adalah kelompok tani, dan masyarakat Desa Talang Sari. Metode pelaksana pada kegiatan ini menggunakan *Participatory Rural Appraisal (PRA)* yakni pendekatan yang digunakan untuk mengkaji masyarakat desa secara partisipatif untuk memahami keadaan atau kondisi desa dengan melibatkan partisipatif masyarakat. Selanjutnya, teknik yang digunakan pada metode pelaksana yakni:

1. Survei lokasi  
Tahapan awal yang sangat penting dilakukan dalam merencanakan suatu kegiatan perencanaan pengabdian masyarakat. Tim pengabdian STISIPOL bersama mahasiswa melakukan survei langsung di Desa Telang Sari.
2. Observasi  
Dilakukan pada awal kegiatan sampai selama kegiatan pengabdian berlangsung. Menjadi aktivitas pengamatan mengenai suatu objek tertentu secara cermat di lokasi pengabdian. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui kondisi masyarakat Desa Talang Sari.
3. *Focus Group Discussion (FGD)*  
Teknik ini berupa diskusi antara beberapa orang untuk membicarakan hal-hal bersifat khusus secara mendalam. Tujuannya untuk memperoleh gambaran terhadap suatu masalah tertentu dengan lebih rinci. FGD dilakukan di Balai Desa bersama dengan kelompok tani dan beberapa masyarakat Desa Telang Sari. Potensi dan masalah yang disampaikan oleh masyarakat dan kelompok tani kemudian dipetakan dan dikerucutkan sehingga tim pengabdian dapat memberikan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan tersebut.
4. Pelatihan bagi kelompok tani  
Pelatihan yang diberikan dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan kesejahteraan petani, salah satunya dengan mengoptimalkan SDM kelompok tani dalam penggunaan teknologi pertanian modern yang dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Kegiatan pelatihan dilakukan di Balai Desa dan dihadiri oleh berbagai stakeholder, kelompok tani dan masyarakat Desa Telang Sari.

### **Hasil dan Pembahasan**

Pengembangan pertanian harus dilakukan dalam skala ekonomi yang lebih luas, yaitu salah satunya dengan membangun area lumbung pangan atau *food estate*. Program lumbung pangan telah dijalankan pada tahun 2020 dan masih terus berkembang sampai hari ini. Program tersebut diharapkan mampu menjadi solusi atas krisis pangan atau menjadi tempat cadangan logistik nasional diantaranya menjadi salah satu tempat penyimpanan bahan pangan bagi masyarakat dan dapat digunakan saat musim paceklik atau terjadinya kerawanan pangan.

Pemerintah Daerah Kabutapen Banyuasin melalui Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin memegang peranan penting dalam peningkatan kesejahteraan petani di Desa

Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. Dimana, petani di Desa Telang Sari harus dibina dan diberdayakan agar mampu bersaing dengan industri lain dan mampu berperansebagai pilar ekonomi daerah Banyuasin dalam meningkatkan hasil pertanian. Usaha pertanian juga merupakan penunjang ekonomi yang menyerap tenaga kerja sebagai ciri khasnya yang bersifat padat karya.

Pelatihan bagi kelompok tani dalam penggunaan teknologi modern dapat berdampak positif pada kegiatan program *food estate* atau lumbung pangan yakni dengan adanya teknologi modern mampu mendukung kegiatan pertanian serta menumbuhkan produktivitas, efisiensi dan keberlanjutan pertanian serta juga mampu meningkatkan kesejahteraan kelompok tani dan masyarakat Desa Telang Sari. Menurut Rachmat, (2010) selain kelompok tani, masyarakat desa juga dapat menjadi anggota lumbung pangan dan tentu terdapat beberapa kegiatan seperti arisan, simpan pinjam uang, penyewaan peralatan dan kegiatan lainnya.

Program ini membantu menyediakan lumbung pangan yang diharapkan mampu menyimpan hasil pertanian di desa dengan suatu usaha yang dengan bantuan dari pemerintah. Pengelolaan Sistem Lumbung Pangan yang diharapkan mampu mendorong peningkatan hasil pertanian di Desa Telang Sari. Adapun kegiatan pelatihan bagi petani dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kapasitas petani dalam mengelola kegiatan pertanian menggunakan teknologi modern dalam proses kegiatan pertanian sehari-hari. Selain itu tentu juga meningkatkan kesejahteraan petani dan mendukung keberhasilan program lumbung pangan.

Pelatihan ini mengundang para ahli dibidangnya, yakni Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Banyuasin. Kelompok tani dan masyarakat mengikuti kegiatan pelatihan dari awal sampai akhir. Adapun materi kegiatan yang diberikan berkenaan dengan pemahaman konsep teknologi pertanian yakni pengenalan konsep dasar teknologi pertanian dan manfaatnya bagi petani dan kegiatan pertanian; selanjutnya kelompok tani juga diperkenalkan dengan penggunaan aplikasi pertanian untuk perencanaan musim tanam; dan pelatihan dalam menggunakan aplikasi yang telah ada agar dapat mengorganisasi pengelolaan lumbung pangan yang dapat diakses secara cepat oleh masyarakat Desa Telang Sari. Kegiatan ini tentu memberikan dampak positif bagi kelompok tani dan masyarakat Desa Telang Sari. Kelompok tani dan masyarakat menjadi lebih mandiri dan percaya diri dalam menghadapi tantangan pertanian dan berkontribusi pada keberhasilan program lumbung pangan. Selain itu kelompok tani menjadi terlatih dalam penggunaan teknologi sehingga dapat meningkatkan produktivitas. Dengan memberikan pelatihan teknologi kepada kelompok petani menjadikan program lumbung pangan dapat memanfaatkan potensi kelompok tani secara maksimal, meningkatkan ketahanan pangan dan memberikan pengaruh positif terhadap kesejahteraan petani dan masyarakat Desa Telang Sari.

### **Kesimpulan dan Saran**

Optimalisasi peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) kelompok tani Desa Telang Sari dapat dilakukan dengan kegiatan pelatihan. Kegiatan ini bertujuan agar kelompok tani dan masyarakat memiliki pengetahuan, dan keterampilan dalam pemanfaatan penggunaan teknologi untuk mendukung keberlangsungan program lumbung pangan. Kegiatan pelatihan memberikan dampak yang positif bagi kelompok tani dan juga masyarakat setempat. Adanya pemanfaatan teknologi mendukung

keberlanjutan yang dapat membantu pengelolaan sumber daya alam yang *sustainable* dan mendukung pertanian ramah lingkungan.

#### **Daftar Pustaka**

- Basri, M. (2008). Studi Kelembagaan Lumbung Pangan Masyarakat di Kecamatan Sumbawa Provinsi Nusa Tenggara Barat. (Tesis, Sekolah Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor). <https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/47864>
- Henry, Simamora. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: STIE YKPN Yogyakarta.
- Masithoh. (2009). Dimensi Kepentingan dalam Pengembangan Kelembagaan Ketahanan Pangan Lokal: Studi Kasus Program Aksi Mandiri Pangan di Desa Jambakan, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten, Propinsi Jawa Tengah. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, Vol 3 No 2
- Rachmat. (2010). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada